

FAKTOR-FAKTOR RISIKO KEJADIAN LESI PRAKANKER LEHER RAHIM PADA PASIEN DI PUSKESMAS AMBAL I KABUPATEN KEBUMEN

RINI DIAH PUSPITASARI -- E2A606078
(2010 - Skripsi)

Kanker leher rahim adalah tumor ganas yang berasal dari sel epitel skuamosa. Sebelum terjadinya kanker, akan didahului dengan keadaan yang disebut lesi prakanker atau neoplasia intraepitel serviks (NIS). Kanker ini merupakan penyebab kematian utama kanker pada wanita di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan faktor-faktor risiko kejadian lesi prakanker leher rahim pada pasien di puskesmas Ambal I Kabupaten Kebumen. Jenis penelitian ini adalah *observasional* dengan rancangan penelitian *case control*, pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner kemudian diolah menggunakan komputer. Penelitian dilakukan di Puskesmas Ambal I Kabupaten Kebumen dengan jumlah sampel sebanyak 100 yang terbagi menjadi kelompok kasus dan kelompok kontrol. Analisis data menggunakan uji *chi square*. Hasil analisis membuktikan usia pertama kali menikah merupakan faktor risiko lesi prakanker leher rahim ($p=0,016$, $OR=2,7$) jarak melahirkan ($p=0,007$, $OR=6,8$) dan paritas ($p=0,021$, $OR=4,4$). Usia, tingkat pendidikan, riwayat keturunan, kebiasaan mengkonsumsi makanan berlemak, obesitas, merokok, jumlah pasangan nikah, penggunaan antiseptik, pendapatan perkapita, penggunaan Pil KB bukan merupakan faktor risiko lesi prakanker leher rahim. Mempunyai patitas tidak lebih dari 3, melakukan hubungan seksual pertama kali pada usia diatas 20 tahun dan jarak melahirkan lebih dari 2 tahun adalah salah satu upaya untuk mengurangi risiko kejadian lesi prakanker leher rahim.

Kata Kunci: Faktor risiko, Lesi prakanker leher rahim